

Identifikasi Elemen Citra Kota di Pusat Kota Tasikmalaya pada Media Sosial Instagram

Dera Sugina Fitryani¹, Fachmy Sugih Pradifta^{2*}

Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

derasuginafitryani@gmail.com¹, fachmy.pradifta@gmail.com^{2*}

Abstract. Tasikmalaya City was a division of Tasikmalaya Regency in 1967. Before the expansion, Tasikmalaya City was the regional capital which could be recognized from the trading area on Jalan Cihideng. The Tasikmalaya city area experienced many changes after the expansion. So it was reported in the news that HZ Mustafa had now lost his identity. Therefore, it is necessary to identify the city image in the Tasikmalaya city center area which aims to determine the image of the Tasikmalaya city center area according to public opinion, through qualitative methods and GSM (Geocode Social Media) analysis image classification. The research results show that the city image element is H.Z. Mustofa and Cihideung Streets as path, H.Z. Mustofa and Cihideung shops as edges, trade areas as districts, city parks as nodes, and the Great Mosque of Tasikmalaya City as landmarks.

Keywords: *City Image, Image of The City, Instagram.*

Abstrak. Kota Tasikmalaya merupakan pemekaran dari Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 1967. Sebelum pemekaran, Kota Tasikmalaya merupakan ibu kota daerah yang dapat dikenali dari kawasan perdagangan di Jalan Cihideng. Kawasan kota Tasikmalaya banyak mengalami perubahan pasca pemekaran. Sehingga diberitakan di pemberitaan kawasan HZ Mustafa kini kehilangan jati diri. Oleh karena itu, diperlukan identifikasi citra kota di kawasan Pusat kota Tasikmalaya yang bertujuan untuk mengetahui citra kawasan pusat kota Tasikmalaya menurut opini masyarakat, melalui metode kualitatif dan analisis GSM (Geocode Social Media) yaitu klasifikasi gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen citra kota adalah jalan H.Z. Mustofa dan Jalan Cihideung sebagai *path*, pertokoan H.Z. Mustofa dan Cihideung sebagai *edges*, kawasan perdagangan sebagai *district*, taman kota sebagai *node*, dan Masjid Agung Kota Tasikmalaya sebagai *landmark*.

Kata Kunci: *Citra Kota, Elemen Citra Kota, Instagram.*

A. Pendahuluan

Kota akan mengalami banyak perkembangan sesuai dengan alur zaman. Perkembangan tersebut salah satunya berupa fisik kota. (Yolanda & Djoeffan, 2022) Hal tersebut perlu untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas sekaligus akan memberikan kesan yang berbeda kepada masyarakatnya. Memperkenalkan perkembangan fisik salah satu cara untuk mengenalkan identitas. Pengenalan identitas perlu berlaku bukan untuk manusia saja tetapi bagi suatu kotapun hal tersebut sangat diperlukan. Salah satu cara mengetahui identitas kota dapat dilakukan melalui kesan dari pengamat terhadap lingkungan sekitar dalam pembentukan citra kota, melalui bantuan masyarakat dengan memetakan daerah perkotaan atau sering disebut sebagai peta mental [1].

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, dimensi baru telah ditambahkan pada upaya untuk memahami gagasan kota dengan kecepatan luar biasa yang terlihat dalam penggunaan media sosial [2]. Penggunaan media sosial kini aktif di semua negara dan diberbagai kalangan, salah satunya Indonesia yang mencapai 63 juta orang atau sama dengan 95% telah menggunakan jejaring sosial [3]. Sehingga media sosial kini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data di era modern ini, salah satunya dapat digunakan untuk penentuan identifikasi citra perkotaan. Salah satu informasi yang dibagikan di media sosial yaitu berupa gambar, pesan, atau kesan yang dirasakan oleh masyarakat. Contohnya yaitu pengunggahan gambar lokasi Mesjid Agung dengan caption “mesjid agung berada” dan menyantumkan lokasi pada unggahan media sosialnya. Hal tersebut menjadi sumber data yang dapat membuka arah penelitian baru dalam penentuan citra sebuah kawasan. (Rahman & Damayanti, 2022).

Kota Tasikmalaya berkembang secara linier mengikuti arah sungai. Kota Tasikmalaya mulai terbentuk pada abad ke-19 disalah satu kawasan Cihideung yang ditandai dengan adanya kawasan perdagangan, kantor pemerintahan, fasilitas peribadatan dan menjadi pusat kota [4]. Sejak terbentuk di abad ke-19 hingga tahun 2024 kawasan pusat kota ini mengalami perkembangan dan perubahan yang ditandai dengan adanya penambahan fasilitas salah satunya taman kota, revitalisasi koridor jalan dan lain sebagainya sebagaimana pada gambar berikut:



Gambar 1. 1 Jalan Cihideung Tahun 1925, dan Tahun 2023



Gambar 1. 2 Gedung Pendopo Lama Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2015, dan Taman Kota Tahun 2023



Gambar 1. 3 Jalan K.H. Zaenal Mustofa Tahun 2022 dan Tahun 2023

Perubahan dan perkembangan kawasan pusat Kota Tasikmalaya, kini telah dimuat didalam salah satu berita yaitu menyebutkan Kota Tasikmalay terus mempercantik diri, kini Kawasan H.Z Mustofa disulap menjadi “semi pedestrian” ala Malioboro (Dicky Harisman, 2022). Berita lainpun menyebutkan bahwa masyarakat bertanya dan menyayangkan kawasan H.Z. Mustofa kini seolah-olah kehilangan jati diri, dan menyayangkan Identitas Kota Tasikmalaya harus berubah (Nugraha, 2023).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan mengindikasikan bahwa karakteristik kawasan pusat kota perlu diperhatikan dalam upaya pembentukan elemen citra kota dalam penentuan identitas kota. Identitas kota dapat tercemin melalui elemen citra kota, karena citra kota dapat tergambar jika elemen pembentuknya memiliki visualisasi yang baik yang mampu mempermudah dalam berorientasi, serta mampu memunculkan ciri khas bagi kota itu sendiri (cahyanti et al., 2022). Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apa saja elemen pembentuk citra kawasan pusat Kota Tasikmalaya?”, dengan tujuan untuk dapat mengetahui elemen pembentuk citra kawasan pusat Kota Tasikmalaya, melalui sasaran yaitu teridentifikasinya elemen pembentuk citra di kawasan pusat Kota Tasikmalaya.


B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan metode analisis klasifikasi gambar. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel elemen pembentuk citra kota yang dikemukakan oleh Kevin Lynch (Lynch, 1960) yaitu *path*, *edges*, *district*, *node*, dan *landmark*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknis analisis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi media sosial, dan studi pustaka. Berikut merupakan langkah atau tahapan observasi dalam pengambilan data yang diperlukan dalam penelitian identifikasi elemen citra kota di pusat Kota Tasikmalaya pada media sosial instagram

1. Data yang dipilih dalam penelitian ini adalah data media sosial instagram dengan jumlah 216 data. Langkah dalam pengambilan data di media sosial ini yaitu sebagai berikut, Mempersiapkan perangkat observasi berupa Sosial media (Instagram)
2. Mempersiapkan Id atau username, caption, tagar, koordinat lokasi (GPS), serta gambar atau video terkait sesuai variabel (*path*, *edges*, *district*, *landmark*, *node*).
3. Mempersiapkan 5 kata kunci: Jln KH.Zaenal Mustofa (hzmustofa), Jln Cihideung (cihideungTasikmalaya), HZ.Mustofa (kawasanhzmustofa), Mesjid Agung Kota Tasikmalaya, Taman Kota Tasikmalaya (tamkotTasikmalaya)
4. Memuat jumlah sampel perelemen sebanyak mungkin, dengan ruang lingkup waktu dari tahun 2018 hingga 2024
5. Melakukan cleaning data

Berikut merupakan contoh data dari 216 data yang diperlukan.

Tabel 1.1 Data Penelitian

No	Caption	Username	Kata Kunci	Tahun
1	 #explore #exploretasik #exploreTasikmalaya #tasik #tasikhits #tasiksociety #Tasikmalaya #explorejawabarat #jabargram #jawabaratbeautiful #jawabarat #hzmustofa #hzmustofaTasikmalaya #photooftheday #like4likes #likeforlikes #like4follow #likeforfollow #instagood #instalike #travel #travelgram	https://www.instagram.com/p/CriIb-4pOTi/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZ A==	HZ Mustofa	2023

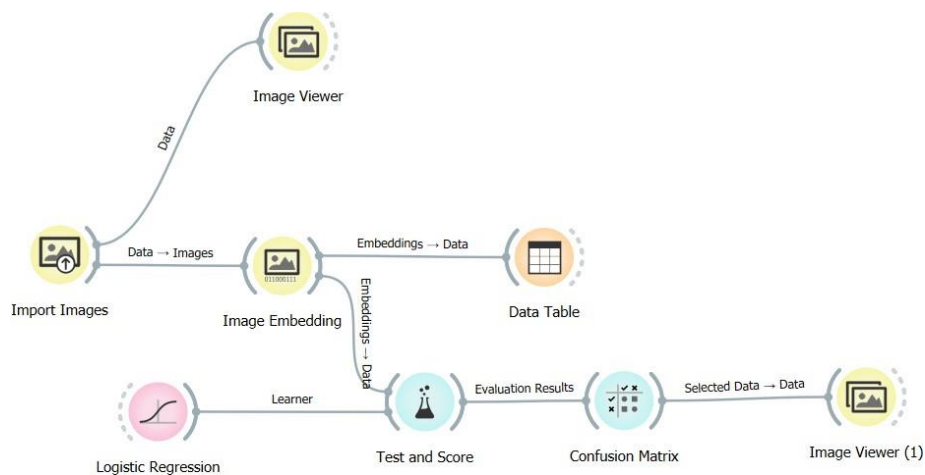
No	Caption	Username	Kata Kunci	Tahun
	#travelphotography #livefolk #streetphotography #instaphoto #indonesia			
2	Selalu ingin kembali 🌿🌿 #hzmustofa #Tasikmalaya #jawabarat	https://www.instagram.com/p/Cna8gWqyWZW/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==	HZ Mustofa	2023
3	Assalamualaikum warga Tasikmalaya 🍌 Nuansa wajah baru hz Tasikmalaya jadi lebih indah lho 🌈 yukkk jgn lupa mampir ya 🍌 <u>Dan jgn lupa juga</u> <u>sambil jalan? sambil belanja ke</u> <u>@asia toserba cihideung</u> ,, dan ikuti juga lomba photo contesnya 🍌🍌 semoga beruntung 🍌🍌	https://www.instagram.com/p/CjxfJQjrVTU/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==	HZ Mustofa	2022
4	Jalan-jalan 🍌🍌	https://www.instagram.com/p/Ck7U58qSddW/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==	Cihideung	2022
5	Katanya sih orang Indonesia kurang piknik?? Iya gak sihh??? Tapi menurutku bener deh	https://www.instagram.com/p/CoJtXDOPstv/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==	Cihideung	2023
6	Fuck Imaging.	https://www.instagram.com/p/Crzkv94hk4K/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==	Cihideung	2023
7	Yang ditampilkan di ig,fb yang indah indah 🍌🍌 <u>sepil</u> aslinya besok mulai lagi ngorder jadi tukang donat,rujak,bala bala,comro,onde, 🍌🍌🍌 apap un kerjanya yang penting cuan bossku 🍌🍌🍌🍌	https://www.instagram.com/p/Crs1fDrhQTm/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==	Cihideung	2023
8	Ngitung lampu 🍌	https://www.instagram.com/p/CquLa75PKI-/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==	Cihideung	2023
9	Alhamdulillah, mengudara pagi. Selamat Pagi dari Kota Tasikmalaya 🍌 Masjid Agung	https://www.instagram.com/p/Cmh9LRTyFxs/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==	Mesjid Agung	2022

No	Caption	Username	Kata Kunci	Tahun
	Tasikmalaya 🚁 Air2S #Tasikmalaya #Alunaluntasik #mesjidagungtasikmalaya #drone #dronephotography #dji #infotasik #Jawabarat #MuftiFansuri	b_copy_link&igsh=MzRIODBiN WFIZA==		
10	Cinta&Kasih sayang IBU sepanjang masa takan ada batasnya untuk anakku tersegalanya 🚁🚁	https://www.instagram.com/p/C2f gSQupdp3/?utm_source=ig_web_ copy_link&igsh=MzRIODBiNW FIZA==	TAMKOT	2024

Sumber: Data Penelitian, 2024

Analisis klasifikasi gambar merupakan salah satu analisis untuk menyaring informasi dengan mengklasifikasi gambar serupa sesuai gambar yang telah ditentukan. Klasifikasi gambar pada analisis ini menggunakan *software* pendukung yaitu orange, berikut merupakan tahapan dalam penggunaan analisis klasifikasi gambar.

1. Menyiapkan data gambar yang akan digunakan
2. Kelompokkan 5 elemen dalam folder yang berbeda
3. Klik *widget import images* yang berfungsi sebagai penyimpanan data yang akan dianalisis
4. Klik *widget image viewer* untuk memastikan apakah data gambar yang dimasukkan sesuai atau tidak
5. Tambahkan *image embedding* untuk mengonversi gambar menjadi representasi numerik dalam bentuk vektor
6. Tambahkan widget data tabel untuk pengecekan apakah data gambar sudah terkonversi ke dalam bentuk vektor atau belum
7. *Image embedding* kemudian dianalisis melalui *widget test and score* yang berfungsi untuk mengevaluasi kinerja model pembelajaran mesin, yang akan menilai berdasarkan berbagai matrik evaluasi seperti akurasi, presisi, recall, F1 score, dan *area under the ROC curve* (AUC).
8. Pemodelan ini dibantu dengan *widget logistic regression* dalam model pengklasifikasian yang memprediksi probabilitas.
9. Setelah keluar hasil nilai dari *test and score* maka tambahkan *widget confusion matrix* yang berfungsi sebagai pemberi visualisasi dan analisis mendetail mengenai kinerja model klasifikasi dengan menampilkan hasil prediksi dibandingkan dengan nilai aktual.



Gambar 2.1 Tahapan Analisis Klasifikasi Gambar

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil klasifikasi gambar menunjukkan bahwa terdapat beberapa elemen pembentuk citra kota yang dapat dilihat sesuai matriks berikut.

		Predicted					Σ
		Landmark	district	edges	node	path	
Actual	Landmark	23	1	1	5	6	36
	district	0	12	0	0	11	23
	edges	0	2	2	0	14	18
	node	4	0	0	24	9	37
	path	2	7	9	6	78	102
Σ		29	22	12	35	118	216

Gambar 3.1 Hasil Analisis Klasifikasi Gambar

Tabel berikut menunjukkan distribusi gambar berdasarkan klasifikasi elemen pembentuk citra kawasan pusat Kota Tasikmalaya. Pada matriks aktual, jumlah gambar yang awalnya dianggap sebagai landmark sebanyak 36, namun setelah dianalisis, hanya 29 gambar yang benar-benar sesuai dengan kriteria landmark. Sisa gambar yang awalnya diklasifikasikan sebagai landmark ternyata lebih cocok dikategorikan ke dalam elemen lain, seperti *district*, *edges*, *node*, dan *path*. Misalnya, beberapa gambar yang menampilkan bangunan berkarakteristik tertentu lebih tepat dikategorikan sebagai elemen *district* karena mencerminkan karakter fisik dan fungsi kawasan tertentu. Ada juga gambar yang menunjukkan batasan fisik atau persimpangan yang lebih relevan masuk ke dalam kategori *edges* atau *node*.



















Hasil klasifikasi gambar yang menunjukkan tingkat akurasi sebesar 0,639 atau 63,9% ini menunjukkan bahwa model klasifikasi yang digunakan mampu mengidentifikasi elemen-elemen citra kawasan dengan cukup baik. Meskipun tidak mencapai akurasi yang sangat tinggi, hasil ini masih berada di atas ambang minimum yang ditetapkan sebesar 50%, yang berarti model tersebut lebih sering mengidentifikasi elemen dengan benar daripada tidak.

Scores						
Model	AUC	CA	F1	Prec	Recall	MCC
Logistic Regression	0.834	0.639	0.627	0.622	0.639	0.469

Gambar 2.2 Hasil Skor Klasifikasi Gambar (Hasil Analisis, 2024)

Gambar berikut ini menampilkan representasi visual dari tingkat akurasi tersebut, di mana Anda dapat melihat bagaimana model tersebut mengklasifikasikan elemen-elemen seperti landmark, district, edges, node, dan path. Gambar ini juga dapat memberikan insight lebih lanjut mengenai area mana yang membutuhkan perbaikan atau penyesuaian dalam model klasifikasi, serta potensi bias yang mungkin ada dalam proses analisis. Meskipun tingkat akurasi ini menunjukkan hasil yang cukup memadai, ada peluang untuk meningkatkan kinerja model melalui penyesuaian parameter, perbaikan algoritma, atau penambahan data yang lebih representatif.

Tabel 2.1 Hasil Analisis Klasifikasi Gambar

	<i>landmark</i>	<i>district</i>	<i>edges</i>	<i>node</i>	<i>path</i>
<i>landmark</i>					
<i>District</i>	-		-	-	
<i>Edges</i>	-			-	
<i>Node</i>		-	-		
<i>path</i>					

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Sesuai dengan klasifikasi gambar berikut merupakan beberapa objek elemen pembentuk citra kawasan pusat Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- Objek jalur H.Z Mustofa, dan jalur Cihideung masuk kedalam klasifikasi elemen *path*, dengan ciri kriteria berupa jalur, dan jalan
- Objek kawasan perdagangan H.Z Mustofa, dan Cihideung masuk kedalam klasifikasi elemen *district*, dengan ciri kriteria berupa karakteristik fisik bangunan, kegunaan dan aktivitasnya
- Objek mesjid agung kota Tasikmalaya masuk kedalam klasifikasi *landmark*, dengan kriteria mesjid
- Objek taman kota masuk kedalam klasifikasi elemen *node*, dengan ciri adanya tempat yang menjadi titik pertemuan dan kegiatan atau aktivitas didalamnya, serta lokasinya berada dipersimpangan jalan menuju kawasan pusat kota
- Objek bangunan pertokoan masuk kedalam klasifikasi elemen *edges*, dengan ciri kriteria garis lurus bangunan yang menunjukkan batas

Objek-objek ini secara keseluruhan membentuk citra visual dan fungsi kawasan pusat Kota Tasikmalaya, memberikan identitas yang kuat dan membantu orientasi serta interaksi sosial di dalam kota. Identifikasi dan pemahaman mengenai elemen-elemen ini penting dalam perencanaan dan pengelolaan kota agar dapat mempertahankan karakteristik khas serta memfasilitasi perkembangan yang harmonis.

D. Kesimpulan

Identifikasi elemen pembentuk citra kota di pusat Kota Tasikmalaya menunjukkan bahwa beberapa objek awalnya diklasifikasikan sebagai *landmark*, namun setelah analisis lebih lanjut, sebagian dari objek tersebut lebih sesuai masuk ke dalam kategori lain seperti *district*, *edges*, *node*, dan *path*. Tingkat akurasi klasifikasi sebesar 63,9% menunjukkan bahwa model yang digunakan mampu mengenali elemen-elemen ini dengan baik, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Elemen-elemen ini, termasuk jalur, kawasan perdagangan, bangunan bersejarah, taman kota, dan bangunan pertokoan berikut merupakan objek-objeknya :

1. Objek jalur H.Z Mustofa, dan jalur Cihideung masuk kedalam klasifikasi elemen path
2. Objek kawasan perdagangan H.Z Mustofa, dan Cihideung masuk kedalam klasifikasi elemen district
3. Objek mesjid agung kota Tasikmalaya masuk kedalam klasifikasi landmark
4. Objek taman kota masuk kedalam klasifikasi elemen node
5. Objek bangunan pertokoan masuk kedalam klasifikasi elemen edges

Secara keseluruhan membentuk identitas visual dan fungsi dari pusat kota Tasikmalaya, memberikan kemudahan dalam berorientasi, serta memberikan kenyamanan dan kejelasan dalam perencanaan dan pengelolaan kota agar tetap mencerminkan karakteristik khasnya.

Acknowledge

Terimakasih kepada bapak Fachmy Sugih Pradifita, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing, dan terima kasih kepada kedua orang tua, rekan-rekan, serta beberapa pihak terkait yang telah membantu peneliti dalam merampungkan penelitiannya.

Daftar Pustaka

- [1] Ashari DR. Kesan Pertama Citra Kawasan Berdasarkan Peta Mental Wisatawan (Studi Kasus Di Ruans Tugu Jogja - Titik Nol Km Di Kawasan Malioboro). 2022;
- [2] Abesinghe S, Kankanamge N, Yigitcanlar T, Pancholi S. Image of a City through Big Data Analytics: Colombo from the Lens of Geo-Coded Social Media Data. *Future Internet*. 2023 Jan 1;15(1).
- [3] Kominfo. kominfo.go.id. 2023 [cited 2024 Jan 8]. Penggunaan Internet di Indonesia. Available from:
- [4] https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/3415/Kominfo+%3A+Pengguna+Internet+di+Indonesia+63+Juta+Orang/0/berita_satker
- [5] Falah M. Dari Kota Distrik Menjadi Kota Kabupaten •. 2010.
- [6] Dicky Harisman S. DeksJabar.com. 2022 [cited 2024 Jan 8]. Kota Tasikmalaya Terus Mempercantik diri, Kawasan HZ Mustofa kini disulap menjadi Semipedestrian ala Malioboro. Available from: <https://deskjabar.pikiran-rakyat.com/gaya-hidup/pr-1135666642/kota-Tasikmalaya-terus-mempercantik-diri-kawasan-hz-mustofa-kini-disulap-menjadi-semipedestrian-ala-malioboro>
- [7] Nugraha N. Radio Republik Indonesia. 2023 [cited 2024 Jan 8]. HZ Mustofa Tasikmalaya Berubah Jadi Jalan Malioboro? Available from: <https://www.rri.co.id/daerah/261430/hz-mustofa-Tasikmalaya-berubah-jadi-jalan-malioboro>.
- [8] cahyanti kartika dwi, Kamila AS, Rahman IF, Purwantiasning Aw. Kajian Elemen Citra Kota Dalam Kawasan Kota Depok (Teori Kevin Lynch). *Journal of Architectural Design and Development* [Internet]. 2022 Dec 31;3(2):105–17. Available from: <https://journal.uib.ac.id/index.php/jad/article/view/6306>.

- [9] Lynch K. *The Image of The City* Kevin Lynch. 1960.
- [10] Orange data mining. Orange Data Mining. 2018. Image Analytics Workshop at AIUCD 2018.
- [11] Rahman, M. I., & Damayanti, V. (2022). Studi Citra Kawasan Punclut Kota Bandung. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 167–176. <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v2i2.1404>
- [12] Yolanda, W., & Djoeffan, S. H. (2022). Pengaruh Urban Sprawl terhadap Kondisi Fisik Kota. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 119–128. <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v2i2.1276>.
- [13] Rahman, M. I., & Damayanti, V. (2022). Studi Citra Kawasan Punclut Kota Bandung. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 167–176. <https://doi.org/10.29313/jrpwk.v2i2.1404>.